

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Maisaroh Ritonga¹, Tiara Aulia Andari², Annisa Rahmi³, Lisa Azliani
Hasibuan⁴, Mahya Sarah Pane⁵

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu^{1,2,3,4,5}

maisarohritonga@yahoo.com¹, tiarauliandari@gmail.com², annisrahmi1880@gmail.com³,
lisahsb28@gmail.com⁴, mahyasarah23@gmail.com⁵

Abstract

The development of technology and information has an influence on education, so the media plays an important role in the learning process. Utilization of learning media for educators as a tool to convey material in the teaching and learning process. Through learning media students will more easily accept the knowledge conveyed. One of the learning media is audio-visual which can be applied in Islamic religious education lessons. The purpose of this study is to answer students' problems in understanding Islamic Religious Education material through audio-visual media. The research method uses literature review sourced from books and journals. The application of media in learning Islamic Religious Education (PAI) is very helpful in achieving educational goals. In its implementation, teachers can use films, videos, sound slides in the subjects of Islamic Cultural History, Jurisprudence, Aqidah Akhlak and Qur'an Hadith.

Keyword: *Application of Media, Audio Visual, Islamic Religious Education*

Abstrak

Berkembangnya teknologi dan informasi memberikan pengaruh terhadap pendidikan, maka media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media belajar bagi pendidik sebagai alat bantu menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Melalui media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah menerima ilmu yang disampaikan. Salah satu media pembelajaran yaitu audio visual yang dapat diterapkan dalam pelajaran pendidikan agama islam. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam melalui media audio visual. Metode penelitian menggunakan kajian pustaka yang bersumber dari buku dan jurnal. Penerapan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasinya guru dapat menggunakan film, video, soundslide pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Fikih, Akidah Akhlak dan Qur'an Hadis.

Kata Kunci: Penerapan Media, Audio Visual, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman sehingga diharapkan terjadi perubahan sikap, tingkah laku, pola pikir, keterampilan dan kemampuan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran tidak lagi dilakukan secara monoton, dimana guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah kemudian siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Teknologi ini melahirkan berbagai media yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.¹

Oleh karena itu, hadirnya media pembelajaran ini merupakan inovasi terobosan dalam dunia pendidikan agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyajikan informasi atau materi secara sistematis dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang bersangkutan. Terbukti masih banyak temuan para pendidik yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²

Padahal keberadaan alat atau media pembelajaran begitu penting, namun masih banyak lembaga pendidikan yang menganggap tidak demikian. Terbukti masih banyak temuan para pendidik yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan atau pendidik yang kesulitan dalam menyampaikan bahan ajar sehingga baik siswa maupun pendidik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai literatur baik berupa buku, kajian, jurnal dan lain-lain.

¹ Adam, S, "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam", dalam jurnal *Computer Based Information System Journal*, Vol. 3 No. 2, 2015), 16

² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Azhar Arsyad kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسايل) atau penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut American Association of Education and Communication Technology (AECT) dan menurut Briggs yang dikutip dalam buku Uno dan Nina, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Briggs media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar.

Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik yang bersifat fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai media, dapat disimpulkan bahwa pengertian media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada siswa. Tujuannya adalah mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan dan motivasi.

Menurut Zakiyah Darajdat sebagaimana dikutip Abdul Majid dan Dian Andayan, "Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya mendidik dan membina peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara utuh untuk kemudian mencapai tujuan yang pada akhirnya diamalkan dan dapat dimotivasi untuk menjadikan Islam sebagai pedoman hidup." Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan manusia seutuhnya; beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah SWT. di bumi yang bersandar pada ajaran Al- Quran dan As-Sunnah. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai apa saja yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran kepada siswa

dengan nilai-nilai Islam yang bersandar pada ajaran Alquran dan As-Sunnah sehingga tercipta manusia yang berimandan beriman, bertakwa.

B. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah jenis media lain yang mengandung unsur suara yang dapat dilihat seperti: rekaman video, film dengan berbagai ukuran, slide audio, dll. Media atau alat audiovisual adalah media “auditory” yang dapat didengar dan media “visual” itu bisa dilihat. Azhar Arsyad mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan serta dalam satu proses atau kegiatan. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, acara TV dan lain-lain.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang mengandung unsur gambar dan suara sehingga melibatkan pendengaran dan penglihatan serta dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran audio visual terbagi menjadi dua, yaitu murni, misalnya: film bersuara, video, televisi, dan tidak murni, misalnya: slide suara (sound frame film), slide tape (film bingkai suara). 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video. pada tahap pasca produksi yaitu editing dan pendalaman video sehingga siap untuk ditampilkan.

C. Langkah-langkah Pembuatan Media Audio Visual

Produksi media pendidikan audiovisual memiliki komponen yang lebih banyak dibandingkan dengan produksi film biasa. Komponen tersebut adalah: (1) Naskah, (2) Sutradara (3) Fotografer (4) Pemutar Film (5) Seperangkat alat untuk merekam dan mengedit film. Proses pengembangan media video dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pra, produksi, dan pasca.⁴

Tahapan kegiatan pra produksi meliputi pendampingan materi, pembuatan sinopsis, pembuatan skema video, pengumpulan gambar-gambar yang diperlukan untuk kejelasan materi. Kegiatan pada tahap produksi adalah pengambilan frame

³ Khaira, H, Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia). (SemNas PBSI-3 FBS Unimed Press. 2021), 39-44

⁴ Purwono, J, “Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”. dalam Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran, Vol. 2 No. 2, 2014).

untuk membuat video animasi. pada tahap pasca produksi yaitu editing dan pendalaman videosehingga siap untuk ditampilkan. Dalam melakukan editing video diperlukan persiapan yang matang agar editing video berjalan dengan efektif dan efisien. Beberapa tahapan persiapan penyuntingan video: a) menyiapkan materi pembelajaran. Pastikan tujuan dan tema jelas. b) naskah tertulis untuk memudahkan saat merekam video c) membuat video asli, Bisa menggunakan *background green screen* yang berfungsi untuk mengganti background video; d) menyiapkan properti pendukung; e) membuat judul yang menarik; f) Buka aplikasi lakukan pengeditan video.

Langkah-langkah penerapan media audio visual yang dilakukan oleh guru di dalam kelas ada lima, pertama guru melakukan persiapan, membangkitkan kesiapan siswa, kemudian mendengarkan materi audio visual, diskusi kemudian guru menindaklanjuti, artinya guru memberikan latihan kepada siswa.⁵

D. Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran adalah segala bentuk yang berupa panca indera dan benda yang dapat membantu proses pembelajaran dengan cara memberikan rangsangan pikiran, dorongan perasaan, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan kemauan siswa untuk menggali lebih dalam materi yang disajikan sebagai sebuah ciptaan. kebutuhan untuk belajar secara halal, teratur, terarah & terkendali. Media pembelajaran terdiri dari banyak bentuk, salah satunya adalah media audio visual, yaitu media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang juga dapat dilihat, misalnya rekaman video, film, dan sebagainya. Media pembelajaran yang baik adalah yang dapat mengaktifkan siswa untuk memberikan umpan balik dan mendorong siswa untuk melakukan praktik yang benar .

Berdasarkan fakta di lapangan selama proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah dan manual, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan secara monoton membuat siswa kurang antusias dalam menerima materi yang diberikan. Oleh karena itu,

⁵ Suryani, Nunuk, Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

melalui penggunaan audio visual diharapkan kita dapat lebih memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan dengan antusias menerima pembelajaran tersebut. Dimana media ini mampu menampilkan gambar dan suara latar sesuai dengan iringan gambar yang ditampilkan guna membangun dan mengembangkan penalaran siswa dalam memahami suatu peristiwa. Media ini sangat cocok digunakan pada materi yang kompleks dengan peristiwa masa lampau seperti materi SKI, Aqidah Akhlak, Fikih dan Al-Qur'an Hadits.⁶⁶

Pemanfaatan teknologi yang dapat menyajikan pesan audio dan visualisasi gambar merupakan ciri utama media audiovisual dengan penggunaannya sebagai salah satu cara guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagian besar guru dalam proses pembelajaran PAI menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Dengan metode ini siswa cepat bosan sehingga sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu pemanfaatan sumber media audiovisual dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan seperti di atas, karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya lebih menarik karena terdiri dari gambar dan suara serta pembelajaran tidak hanya terpaku pada guru sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan menyenangkan. tidak membosankan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut penulis, penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam praktiknya, guru dapat menggunakan media ini untuk mata pelajaran agama di madrasah atau sekolah. Berikut ini penulis mencoba memberikan beberapa contoh penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah. Mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah meliputi sejarah kebudayaan Islam, fikih, akidah akhlak, al-Qur'an hadits. Sejarah kebudayaan Islam adalah peristiwa atau peristiwa masa lampau yang berupa karya, karsa, dan kreasi umat Islam berdasarkan sumber nilai-nilai Islam.⁷

Mata pelajaran SKI di madrasah banyak membahas tentang sejarah masa

⁶ Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual". dalam Jurnal TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 7 No. 1, 2020), 43-50.

⁷ Elihami, E., & Syahid, A, "Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami". dalam jurnal Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2018) 79-96.

lalu dalam perkembangan Islam dan banyak siswa yang merasa kesulitan karena pembahasan berkisar pada kejadian masa lalu yang belum pernah dilihat dan dirasakan oleh siswa. Maka dengan menggunakan media audio visual diharapkan penyajian materi ini lebih mudah menyampaikan informasi (konten) kepada siswa. Mata pelajaran hadits Al-Qur'an juga akan lebih menarik jika disajikan dengan media audio visual. Begitu juga dengan mata pelajaran lain seperti fikih dan akhlak.

PENUTUP

Media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran kepada peserta didik dengan nilai-nilai keislaman yang bersandar pada ajaran al-Quran dan As-Sunnah sehingga terciptanya manusia yang beriman dan bertaqwa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, S, “Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam”, dalam *jurnal Computer Based Information System Journal*, Vol. 3 No. 2, 2015), 16
- Anjeli, M., & Fauzan, “Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 1, 2022), 623-632.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Arwudarachman,D, “Pengembangan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI” (Doctoral dissertation, State University of Surabaya, 2015).
- Choli, I, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam”. dalam *Jurnal Tahdzib Al- Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2, 2019), 35-52.
- Elihami, E., & Syahid, A, “Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami”. dalam *jurnal Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2018) 79-96.
- Ernanida, E., & Al Yusra, R, “Media audio visual dalam pembelajaran PAI”. Dalam *jurnal Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2 No.1, 2019) 101-112.
- Khaira, H, *Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (SemNas PBSI-3 FBS Unimed Press. 2021), 39-44
- Mahmudah, L., “Pentingnya pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA di Madrasah”. dalam *Jurnal ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, Vol. 4 No. 1, 2017).
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U, “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual”. dalam *Jurnal TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7 No. 1, 2020), 43-50.
- Purwono, J, “Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”. dalam *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 2 No. 2, 2014).
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana. 2014)
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. (Bandung: SinarBaru Algesindo Offset, 2007).
- Suryani, Nunuk, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2018)
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011).